

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sarana Prasarana MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.

Sarana dan prasarana di madrasah untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, maka dari itu perlu adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai. MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus mempunyai bangunan lantai satu dan lantai dua adapun sarana dan prasarananya terdapat ruang kelas yang berjumlah tujuh ruang dari ke-7 itu ada yang memiliki 2 ruang yaitu kelas VA dan VB, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, UKS, kamar mandi guru dan kamar siswa, gudang, tempat paker dan lapangan upacara dan letak lokasi pendidikan diperkotaan.

B. Gambaran Data Penelitian

Pada kegiatan pembelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan satu hal wadah yang mendapatkan wawasan serta dapat mempraktekkan nilai-nilai yang luhur termasuk dalam budi pekerti yang luhur, yang nantinya anakdiharapkan paham akan hak dan kewajiban yang akan diterapkan di kehidupan sehari-hari. Maka anak perlu adanya dorongan dan motivasi untuk belajar agar semangat dalam melukan aktivitas terutama dalam melaksanakan pembelajaran disekolah.¹

1. Bagaimana Pwemotivasian belajar PPKn kelas IV di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.

MI NU Ma'rifatul Ulum 01 sudah menerapkan motivasi belajar siswa. Hal ini sudah terbukti dengan keseharian siswa yang selalu bersemangat untuk belajar dan mendengarkan penjelasan dari pak guru dan bu guru. Karena pembelajaran pendidikanPancasila dan Kewarganegaraan ini anak didorong dalam mengembangkan kemampuan berfikir dan pengembangan pokok materi. Maka dari itu motivasi

¹ Misnawati, *Motivasi Belajar PPKn, Model Pembelajaran Kooperatif*

perlu diberikan kepada siswa, maka membutuhkan beberapa tahap untuk mengimplementasikannya.

Sebelum pelaksanaan aktivitas pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, guru harus mempersiapkan apa saja yang berkaitan dengan pemrosesan pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Ini mempunyai tujuan supaya dalam proses belajar dapat tercapainya tujuan yang maksimal serta dan memuaskan. Hasil wawancara dengan wali kelas IV yaitu sebagai berikut:

“Sebelum melakukan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, saya mempersiapkan materi dulu yang akan saya sampaikan kepada siswa. Seperti silabus dan RPP yang mempunyai kaitan dengan materi yang setiap bertatap muka dan juga menyiapkan media agar anak selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran.”²

Pada proses memberikan motivasi pada materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, pendidik sebelumnya menyiapkan materi yang akan disampaikan untuk peserta didik yaitu terkait hak dan kewajiban terhadap makhluk hidup dengan melihat Kompetensi Dasar (KD) dari materi tersebut. Setelah itu pendidik melakukan penyusunan yang relevan serta untuk meningkatkan motivasi belajar anak, selain itu pendidik juga membuatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar nantinya akan meningkatkan minat belajar anak. Selain itu guru juga menggunakan sumber belajar yang lain sesuai dengan materi yang disampaikan dan melakukan penyusunan penilaian yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik.

Dalam mendukung hasil dari wawancara dengan guru PPKn kelas IV, peneliti juga melakukan pengamatan. Hasil pengamatan tersebut peneliti menjumpai bahwa:

“Setiap guru sebelum mengajar pasti menyusun RPP terlebih dahulu. Terutama guru kelas IV dalam menyusun kegiatan pembelajaran itu sesuai dengan penyusunan RPP yang telah dibuatnya yang meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, materi pelajaran,

² Musa Asy'ari, S.Pd.I, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 11 September 2021

alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, media dan alat pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang berisi (pembuka, isi, dan penutup) dan evaluasi. Kegiatan pendahuluan, setiap pertemuan pembelajaran pasti guru memberikan motivasi di awal pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan, sebelum mulainya pembelajaran guru mengajak bernyanyi dengan tepuk tangan bersama dan lagu yang relevan. Agar nantinya dalam mulai pembelajaran materi anak akan lebih semangat. Aktivitas utama ialah pemrosesan belajar dalam menyampaikan materi dan untuk mencapai kompetensi dasar yang di dalamnya meliputi 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) untuk aktivitas pokok guru menjelaskan materi tentang kewajiban terhadap makhluk hidup. Guru memanfaatkan kegiatan siswa sehari-hari baik ketika di rumah maupun di sekolah. Bagaimana siswa mampu memahami dan melaksanakan apa saja yang menjadi hak serta kewajibannya baik di rumah maupun di sekolah. Guru mencoba untuk mendekatkan diri kepada siswa agar siswa merasa lebih dekat dengan gurunya. Ketika guru dan siswa memiliki hubungan yang baik, maka guru akan lebih mudah menarik perhatian siswa. Materi hak dan kewajiban ini juga berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa karena setiap harinya siswa tidak terlepas melakukan hak dan kewajibannya seperti contoh siswa di sekolah punya hak untuk bermain, mendapat pelayanan pembelajaran yang baik, mendapatkan perlakuan yang sama di mata guru, dan lain sebagainya. Tentunya hal ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa akan memudahkan siswa untuk belajar lebih dalam lagi. Hal ini juga dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa bahwa ia mampu mengikuti pembelajaran dengan baik ke depannya. Kemudian, materi-materi yang diberikan guru diharapkan mampu membuat siswa paham bagaimana cara melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang sehingga memunculkan rasa

kepuasan diri siswa ketika ia sudah mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan aktivitas penutupnya dilaksanakan untuk menutup proses pembelajaran diatas adalah memberikan simpulan materi yang sudah dijelaskan dan memberikan tugas rumah. Pendidik juga member peluang kepada peserta didik dalam bertanya dan juga kembali member semangat kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar serta memberikan pesan agar selalu menjaga kesehatan diri.”³

Dalam melakukan proses belajar pada pelajaran PPKn di MI NUMa’rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus dalam situasi keadaan pandemi saat ini, kegiatan pembelajaran masih tetap berjalan akan tetapi yang biasanya setiap satu kali pertemuan mapel durasinya 50 menit sedangkan dalam pandemi seperti ini berkurang dan menjadi 25 menit dikarenakan ada peraturan dari pemerintah dalam pembelajaran maksimal 2 jam. Maka dari itu guru harus mampu memaksimalkan waktu yang disediakan untuk memberikan materi dan motivasi dalam setiap pembelajaran. Sekolah juga harus tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, pengecekan suhu badan dan selalu mencuci tangan dengan sabun yang bersih dan siswa langsung masuk ke dalam kelas agar tidak terjadinya kerumunan diluar.

Berdasarkan observasi ketika guru PPKn mengajar dikelas IV, Penulis melaksanakan pengamatan kepada proses aktivitas pembelajaran dari awal proses belajar sampai akhir penutupan pembelajaran. Sebagian besar siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi. Hal ini dikarenakan motivasi sangat di rasa cukup efektif membantu guru dalam mengkondisikan kelas.

Pada proses pembelajaran, guru juga fokus memberikan motivasi pada siswanya. Motivasi adalah salah satu kunci keberhasilan anak, hal ini dilakukan agar siswa senantiasa selalu bersemangat dalam belajar. Apabila peserta didik mempunyai semangat yang tinggi, maka peserta didik menjadi mudah dalam belajar dan menangkap pengetahuan yang telah diberikan kepada guru. Berdasarkan wawancara

³Hasil Observasi Pada Tanggal 19 September 2021

dengan guru PPKn mengenai dengan meberikan motivasi beliau menyampaikan bahwa:

“Saya selalu memberikan motivasi kepada siswa setiap pembelajaran dan akhir pembelajaran, yang dimana nantinya siswa selalu bersemangat dan berpartisipasi dalam melakukan belajar. Sekecil apapun itu motivasi harus kita sampaikan sehingga apa yang kita pelajari hari ini bisa diterapkan ketika dirumah.”⁴

Dengan pemberian motivasi di awal dan diakhir pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik secara kontinu, peserta didik menjadi mampu mempraktekannya dirumah sehingga menjadi suatu kebiasaan yang baik. Selanjutnya guru juga melakukan evaluasi pada setiap pembelajaran. Pengevaluasian ialah suatu pemrosesan untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi ini dilakukan diakhir pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn beliau menyampaikan bahwa:

“Tugas yang diberikan itu ada tertulis dan juga ada kelompok, tertulis yang biasanya diambil dari buku atau LKS dan tugas kelompok biasanya saya suruh untuk mengamati tumbuhan yang mereka tanam. Dalam memberikan tugas-tugas kepada siswa tidak usah terlalu banyak, yang terpenting mengerjakan tugasnya dan dari tugas itu dinilai, karena siswa butuh hadiah atau reward dari hasil tugas yang mereka kerjakan dan selalu memberikan arahan, dukungan dan motivasi.”⁵

Cara yang dilakukan guru untuk memotivasi mengevaluasi anak dalam belajar, berdasarkan hasil wawancara yaitu:

“Setiap pagi guru memberikan motivasi kepada anak dalam pembelajaran supaya menjadi orang sukses, dan menceritakan kisah-kisah orang sukses yang berhasil karena memiliki motivasi yang kuat.”⁶

⁴ Musa Asy’ari, S.Pd.I, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 19 September 2021

⁵ Musa Asy’ari, S.Pd.I, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 19 September 2021

⁶ Nuhadi, S.Pd.I Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 5 September 2021

Berdasarkan hasil wawancara, observasi serta data dokumen di atas bisa disimpulkan bahwa menerapkan motivasi-motivasi sangat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PPKn kelas IV di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.

2. Faktor Apa Saja Yang Mendukung dan Menghambat Dalam Motivasi belajar PPKn kelas IV di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, ada berbagai aspek pendukung serta aspek penghambat. Diantaranya aspek pendukung dan aspek penghambat berikut:

1) Aspek pendukung

Aspek pendukung ialah aspek yang bersifat mendukung, mengajak, melancarkan serta mendorong untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn terdapat aspek pendukung diantaranya:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah faktor pendukung yang sangat penting dalam memotivasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang dimana kepala sekolah sangat dibutuhkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti yang mengatakan:

“Kepala sekolah yang menjadi penyedia dalam sarana dan prasarana dalam pembelajaran yaitu dalam media pembelajaran. Kepala sekolah mendukung adanya motivasi-motivasi yang mendukung kegiatan belajar siswa. Kepala sekolah juga memberikan teguran kepada siswa jika ada siswa yang melakukan kesalahan dan berperilaku kurang baik terhadap fasilitas madrasah. Bagaimana caranya agar anak itu bisa sopan dan berbuat baik. Beliau memberikan sanksi kepada siswa yang bersalah atau yang melanggar aturan, sanksinya itu tidak yang berat akan tetapi anak disuruh untuk menulis istigfar

atau sholat sebanyak 100 kali dan masih banyak sanksi lainnya yang bermanfaat.”⁷

b. Guru

Guru menjadikan aspek krusial untuk penentuan keberhasilan menrapkan pembelajaran karena semua pembelajaran yang memberikan adalah guru. Hasil wawancara dengan guru kelas IV terkait pembelajaran PPKn yaitu:

“Berkaitan dengan pembelajaran PPKn, intinya motivasi perlu pada diri anak, tanpa motivasi anak kurang bersemangat dalam belajar. Dalam materi tentang hak dan kewajiban terhadap makhluk hidup, anak diajak untuk menganalisis kehidupan sehari-harinya mana yang termasuk ke dalam hak dan mana yang termasuk dalam kewajiban.”⁸

Dalam wawancara tersebut juga didukung dengan hasil pengamatan yaitu pendidik memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa lebih lama sehingga siswa fokus memperhatikan apa yang dijelaskan oleh pendidil. Untuk penyampaian materi guru bukan sekedar menjelaskan saja melainkan memberi rangsangan ataupun umpun belajar yang menarik agar siswa tidak merasa bosan. Selain itu, motivasi juga membantu guru memberikan pelayanan belajar yang baik.”⁹

c. Siswa

Hasil wawancara dengan guru kelas IV mengatakan bahwa:

“Keadaan anak dalam satu kelas berbeda-beda dikarenakan anak berasal darilatar belakang yang berbeda-beda sehingga kita butuh mengetahui karakter dari setiap siswa maupun lingkungannya, dengan kita mengetahui karakter dan lingkungannya siswa sehingga kita

⁷ Nuhadi, S.Pd.I, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 5 September 2021

⁸ Musa Asy’ari, S.Pd.I, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 19 September 2021

⁹ Hasil Observasi 19 September 2021

mengetahui sedikit banyak langkah-langkah bagaimana caranya untuk memotivasi siswa tersebut. Contoh: Sholat ialah suatu kewajiban yang perlu dilaksanakan oleh seluruh muslim, namun jangan sampai sholat dilaksanakan hanya untuk sekedar menggugurkan kewajiban, melainkan siswa harus mampu memaknai ibadahnya. Artinya siswa tidak hanya memiliki motivasi untuk sekedar melaksanakan sholat, tetapi juga harus mampu memaknai bahwa kewajiban yang dilakukannya itu untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.”¹⁰

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah suatu alat bantu yang dipakai untuk penunjang suatu proses dalam pembelajaran. Hasil wawancara dengan kepala sekolah MI NU Ma’rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus yang menyangkut pada sarana dan prasarana yang membantu motivasi belajar anak, beliau mengatakan:

“Madrasah menyiapkan sarana untuk belajar anak agar lebih bersemangat dan termotivasi ada berbagai macam sarana dan prasarana. Sarana dan prasarananya berupa adanya LCD, proyektor, dan alat-alat peraga lainnya seperti peta, globe, dll. Siswa bias menggunakan alat tersebut dengan didampingi oleh guru dan lebih dikembangkan.”¹¹

Wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi dilaksanakan dari peneliti adalah:

“Madrasah telah menyiapkan beberapa alat dan tempat untuk menunjang keberhasilan anak dalam belajar. Adanya sarana dan prasarana tersebut anak menjadi lebih giat belajar dan bersemangat lagi dalam belajar dalam halnya pembelajaran tentang materi makhluk hidup yang dimana guru menggunakan alat peraga atau proyektor untuk

¹⁰ Musa Asy’ari, S.Pd.I, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 19 September 2021

¹¹ Nuhadi, S.Pd.I, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 5 September 2021

menjelaskan yang nantinya anak tidak bosan dalam pembelajaran, dari situlah anak akan selalu ada motivasi dalam dirinya.”

e. Keadaan Lingkungan Sekolah dan Program Sekolah

Dari pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai keadaan lingkungan dan program sekolah yaitu:

“Lingkungan yang dimana sangat mempengaruhi dalam termotivasinya dalam belajar, terutama pada guru dan suasana disekitar madrasah. Karena beliau-beliaulah yang menjadi panutan ketika guru sedang ada dilingkungan madrasah, karena setiap siswa memperhatikan apa yang dilakukan guru ketika dilingkungan madrasah dari situlah madrasah dapat menjadi pengaruh baik terhadap perkembangan motivasi anak. Di madrasah juga memiliki beberapa program yang menunjang dalam proses motivasi yaitu program tahfidz juz 30, praktek ibadah, dan juga meningkatkan TIK, pramuka, rebana, yang nantinya anak mengikuti program tersebut dengan baik sehingga mempunyai keterampilan dan mengembangkannya.”¹²

2) Aspek Penghambat

Aspek penghambat disini mengenai kendala yang dialami untuk pengimplentasian motivasi belajar dalam pembelajaran PPKn. Faktor penghambatnya pada siswa, kendalanya dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada anak, karena anak berasal dari latar belakang belakang yang berbeda-beda. Ada anak ketika sedang pembelajaran ada yang main sendiri, ada yang belum lancar dalam membaca, terbata-bata dan terlambat sehingga gurupun harus sabar untuk menghadpai karakter siswa yang berbeda-beda. Maka dari itu guru selalu memberikan motivasi setiap hari agar lebih bersemangat, karena itu adalah yang terpenting untuk kita menjadi orang sukses.

¹² Hasil Observasi 19 September 2021

C. Analisi Data

Dalam pemrosesan penganalisan data dimulai melalui menjelaskan semua data yang sudah diambil dari lapangan agar lebih mudah dipahami. Analisis data dari penilaian ini adalah:

1. Analisis Bagaimana Pemotivasian belajar PPKn kelas IV di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.

Penerapan motivasi untuk pembelajaran PPKn yang dilaksanakan oleh pendidik pada kelas IV MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus dilakukan dengan beberapa tahap perencanaan belajar, tahap melaksanakan pembelajaran dan tahap pengevaluasin. Dari adata yang didapatkan bisa dilaksanakan penganalisan yaitu Pada proses pengimplementasian pada materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui peningkatan motivasi.

Peningkatan motivasi ini sangat menarik sebab dikembangkan atas berbagai dasar teori-teori dan pengalaman nyata instruktur sehingga mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik secara maksimal dengan memotivasi diri peserta didik sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal .¹³ Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, guru harus mempersiapkan apa saja yang berkaitan dengan proses melaksanakan aktivitas pembelajaran. Hal ini bertujuan supaya dalam proses belajar bisa meraih tujuan yang maksimal serta memiliki kepuasan.¹⁴

Adapun tujuan pembelajaran PPKn diantaranya menjadikan peserta didik berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menggapai pemaslaahan hidup ataupun isu kewarganegaraan dinegaranya, dapat mengembangkan secara positif dan demokratis sehingga memiliki kemampuan hidup bersama dengan bangsa lain di dunia maupun berinteraksi, serta memiliki kemampuan dalam

¹³ Jonet Ariyanto Nugroho, "Efektivitas Penerapan Model ARCS berbantuan video Tutorial Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Sukaharjo", *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 4 No. 2(2018), 46.

¹⁴ Musa Asy'ari, S.Pd.I, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 19 September 2021

pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.¹⁵

Guru sebelum mengajar sudah menyusun RPP terlebih dahulu. Terutama guru kelas IV dalam menyusun kegiatan pembelajaran itu sesuai dengan penyusunan RPP yang telah dibuatnya yang meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, materi pelajaran, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara pembelajaran, sumber belajar, media dan alat pembelajaran, langkah-langkah aktivitas pembelajaran yang berisi (pembuka, isi, dan penutup) dan evaluasi. Setiap pertemuan pembelajaran, guru memberikan motivasi di awal pembelajaran.

Adanya motivasi dapat member daya dorong, arahan dan tingkah laku yang dilaksanakam untul pengupayaan meraih p tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Fungsi motivasi sebagai pendorong uasaha dalam mencapaiprestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan memnetukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Sehingga peserta didik bisa melkukan selesksi perilaku dalam menetapkan apa yang wajib dilaksanakan yang bermanfaat untuk tujuan yang akandicapainya.¹⁶

Dalam kegiatan pendahuluan, sebelum mulainya pembelajaran pendidik mengajaknya bernyanyi dengan tepuk tangan berasama dan lagu yang relevan. Agar nantinya dalam mulai pembelajaran materi anak akan lebih semangat. Aktivitas pokok yang merupakan pemprosesan pembelajaran dalam menyampaikan materi dan untuk mencapai kompetensi dasar yang di dalamnya meliputi 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) untuk aktivitas inti guru menjelaskan materi tentang kewajiban terhadap makhluk hidup. Guru memanfaatkan kegiatan siswa sehari-hari baik ketika di rumah maupun di sekolah. Bagaimana siswa mampu

¹⁵ Baswan, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn pada Materi Susunan Pemerintahan daerah Melalui Metode Bermain Peran di Kelas IV SDPDI SUBANG", *Jurnal Kreatif Tadulaka Online*, Vol. 3 No. 4 , 263-264.

¹⁶ Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam pembelajaran", *Lantania Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017), 176.

memahami dan melaksanakan apa saja yang menjadi hak serta kewajibannya baik di rumah maupun di sekolah.¹⁷

Guru mencoba untuk mendekatkan diri kepada siswa agar siswa merasa lebih dekat dengan gurunya. Ketika guru dan siswa memiliki hubungan yang baik, maka guru akan lebih mudah menarik perhatian siswa. Untuk mempertahankan perhatian siswa lebih lama, guru menggunakan gaya bahasa yang menarik sehingga siswa tidak cepat bosan mendengarkan penjelasan guru.¹⁸ Selamanya pembelajaran berlangsung, motivasi serta perhatian peserta didik harus dibangkitkan serta dipertahankan. Pendidik harusnya memperhatikan berbagai bentuk strategi untuk membangkitkan perhatian siswa selama pembelajaran, perhatian siswa ini muncul ketika didorong perasaan keinginan tahanan.¹⁹

Materi hak dan kewajiban ini juga kaitanya erat dengan kehidupan sehari-hari siswa karena setiap harinya siswa tidak terlepas melakukan hak dan kewajibannya seperti contoh siswa di sekolah punya hak untuk bermain, mendapat pelayanan pembelajaran yang baik, mendapatkan perlakuan yang sama di mata guru, dan lain sebagainya. Tentunya hal ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa.²⁰ Kesesuaian materi yang dimaksud disini ialah kesesuaian melalui pemenuhan kebutuhan peserta didik, peserta didik akan terdorong mempelajari sesuatu kalau apa yang dipelajari ada relevansinya dengan kehidupan mereka dan mempunyai tujuan yang jelas.²¹

Pembelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa akan memudahkan siswa untuk belajar lebih dalam lagi. Hal ini juga dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa bahwa ia mampu mengikuti pembelajaran dengan baik ke depannya .²² Sikap kepercayaan diri,

¹⁷ Hasil Observasi Pada Tanggal 19 September 2021

¹⁸ Hasil Observasi Pada Tanggal 19 September 2021

¹⁹ Yudhi Hanggara, "Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Active Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMK", *Pythagoras*, Vol. 6 No. 1 (2017), 13.

²⁰ Hasil Observasi Pada Tanggal 19 September 2021

²¹ Yudhi Hanggara, "Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Active Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMK", *Pythagoras*, Vol. 6 No. 1 (2017), 13.

²² Hasil Observasi Pada Tanggal 19 September 2021

menjadikan perlunya ditanamkan kepada siswa untuk mendorong mereka berusaha dengan maksimal untuk meraih hasil maksimal. Guru harus membangkitkan rasa percaya diri diantaranya dengan membangkitkan kesadaran bahwa mereka mampu menguasai materi yang disajikan. penyajian yang sistematis disertai dengan contoh-contoh yang mudah dan relevan akan membantu siswa membangkitkan rasa percaya dirinya.²³

Kemudian, materi-materi yang diberikan guru diharapkan mampu membuat siswa paham bagaimana cara melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang sehingga memunculkan rasa kepuasan diri siswa ketika ia sudah mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Arti penting keberhasilan belajar mendorong guru harus terampil mengembangkan strategi motivasi khususnya yang terkait dengan pencapaian kepuasan belajar. Keberhasilan dan kebanggaan itu menjadikan penguatan untuk peserta didik itu dalam menggapai keberhasilan selanjutnya.²⁴

Sedangkan aktivitas pentupan yang dilaksanakan dalam menutup pemrosesan pembelajaran diatas ialah memberikan simpulan materi yang sudah dijelaskan dan memberikan tugas rumah. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan juga kembali memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar serta memberikan pesan agar selalu menjaga kesehatan diri.²⁵

Dalam melakukan proses belajar pada pelajaran PPKn di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus dalam situasi keadaan pandemi saat ini, kegiatan pembelajaran masih tetap berjalan akan tetapi yang biasanya setiap satu kali pertemuan mapel durasinya 50 menit sedangkan dalam pandemi seperti ini berkurang dan menjadi 25 menit dikarenakan ada peraturan dari pemerintah dalam pembelajaran maksimal 2 jam. Maka dari itu guru harus mampu memaksimalkan waktu yang disediakan untuk

²³ Yudhi Hanggara, "Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Active Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMK", *Pythagoras*, Vol. 6 No. 1 (2017), 13.

²⁴ Yudhi Hanggara, "Penerapan Model Pembelajaran ARCS dan Active Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa SMK", *Pythagoras*, Vol. 6 No. 1 (2017), 13.

²⁵ Hasil Observasi Pada Tanggal 19 September 2021

memberikan materi dan motivasi dalam setiap pembelajaran. Sekolah juga harus tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker, pengecekan suhu badan dan selalu mencuci tangan dengan sabun yang bersih dan siswa langsung masuk ke dalam kelas agar tidak terjadinya kerumunan diluar.

2. Analisis Faktor Apa Saja Yang Mendukung dan Menghambat Dalam Motivasi belajar PPKn kelas IV di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus.

Motivasi belajar PPKn dalam meningkatkan semangat belajar siswa Kelas IV di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen Kaliwungu Kudus tidak terlepas dari aspek pendukung dan aspek penghambat. Aspek yang menjadi pendukungnya meliputi:

1) Aspek Kepala Sekolah

Kepala sekolah ada faktor pendukung yang sangat penting dalam peningkatan motivasi belajar siswa dan juga yang menjadi penyedia media pembelajaran lainnya dan juga sebagai pemberi teguran terhadap peserta didik yang melakukan hal-hal kurang baik terhadap fasilitas yang ada disekolah, misalnya kepala sekolah menerima laporan dari guru kelas mengenai baik dan buruknya siswa dan perkembangan pembelajaran anak disekolah, dan jika ada anak yang melakukan kesalahan atau sikapnya kurang baik, maka kepala sekolah akan memberikan sanksi kepada siswa dengan teguran. Sanksinya berupa menulis istighfar sebanyak 100 kali, dan menghafalkan surat-surat pendek dan masih banyak yang bermanfaat untuk siswa kedepannya.

2) Aspek Guru

Guru sebagai faktor yang penting dalam melaksanakan pengaturan siswa saat pembelajaran, guru juga memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan pada saat proses belajar mengajar, dan juga memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa yang memerlukan pembelajaran dan komitmen yang tinggi untuk belajar.²⁶ Pendampingan guru dalam proses belajar mengajar

²⁶ Khusnul Wardan, *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 41

sangatlah penting bagi siswa dan iswa juga membutuhkan motivasi yang sangat besar dari guru untuk melakukan setiap pembelajaran, karena motivasi sangat berpengaruh pada kehidupan siswa. Selain dengan motivasi guru juga memberikan pesan kepada siswa agar selalu bersemangat dalm menuntut ilmu dan belajar pada setiap akhir pembelajaran.

3) Aspek Peserta Didik

Tiap peserta didik mempunyai kaarkater yang berbeda serta mempunyai perasaan keinginan tahunyag besar serta semangat motivasi dalam belajar. Siswa bersemangat ketika mengerjakan tugas berkelompok karena bisa memberikan idenya kepada temannya, siswa sangat terliht kompak, semangat, termotivasi, dan senang selama mengikuti proses pembelajaran secara berlangsung.

4) Sarana dan Prasarana

Sekolah sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang anak dalam belajar secara nyaman dan semangat. Sekolah juga sudah menyediakan berupa LCD, proyektor, dan alat-alat peraga lainnya seperti peta, globe, dll. Yang dimana untuk membantu guru melakukan aktivitas belajar mengajar menjadi mudah sehingga siswa merasa lebih bersemangat termotivasi untuk mendengarkan penjelasan dari guru dan jugabermanfaat.

5) Lingkungan Sekolah dan Budaya Sekolah

Lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi dalm termotivasinya belajar, terutama pada guru dan suasana disekitar madrasah. Di madrasah juga mengadakan beberapa program yang menunjang dalam proses motivasi yaitu program tahfidz juz 30, praktek ibadah, dan juga meningkatkan TIK, pramuka, maupun rebana yang nantinya siswa bisa mengikutinya.

Selain daria aspek pendukung juga ada aspek penghambat yaitu pada peserta didik. Sebab peserta didik memilikikemampuan yang berbeda-beda dan latar belakang yang berbeda, maka pada saat proses pebelajaran muncn respon yang berbeda dari siswa, kadang ada siswa yang bermain sendiri akan tetapi pada waktu diberikan tugas dia faham dan bisa

mengerjakannya, ada juga yang belum lancar membaca dan masih terbata-bata. Sehingga guru lebih memberikan semangat motivasi agar siswa selalu bersemangat dalam menjalankan pembelajaran, tidak di sekolah saja akan tetapi dilingkungan rumah maupun lainnya.

